

PENGGUNAAN APLIKASI QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA DI KELAS XI-IPA 1 SMA NEGERI 6 PADANG

Ena Suma Indrawati¹, Zaturrahmi², Yeni Nurpatri³
enasuma77@gmail.com

Dosen Universitas ADZKIA

ABSTRACT

The aims of this research is to improve the students' learning concentration by using quizizz. The method of this research is classroom action research (CAR) which is implemented in 2 cycles. The subjects of this research is physics teacher, and students of XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang, they are 30 students. The technique of collecting data using interviews, observations, tests, field notes and documentation. Qualitative descriptive data analysis techniques using workflow techniques. The results showed an increase in the percentage increase in the concentration of learning readiness of students in receiving information on the second cycle of 86.67 %. The concentration of students in interpreting the information in the second cycle increased to 93.33 %. The concentration of students in response to the material taught in the second cycle increased to 76.67 %. The concentration of students in an opinion on the second cycle increased to 86,67%. The concentration of students in the learning process of attention on the second cycle increased to 96,67%. Responsive to the instruction of teachers in the second cycle increased to 83.33 %. Concentration of students in the learning process regarding participation in the second cycle increased to 90 %. Student learning outcomes also increased as evidenced by an increase in the percentage of students who have achieved mastery over the KKM values 78.67% increase. and the average grade on the second cycle further increased to 76.30. By the explanation above, it can be conclude that the use of quizizz can increase the concentration of students in learning physics to the XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang in 2021/2022 academic year.

Keywords : Concentration Learning , Quizizz, Physics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi word square. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang dan siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data deskriptif kualitatif menggunakan teknik alur. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan konsentrasi belajar dengan presentase kenaikan kesiapan siswa dalam menerima informasi pada siklus II sebesar 86,67%. Konsentrasi siswa dalam menafsirkan informasi pada siklus II meningkat menjadi 93,33%. Konsentrasi siswa dalam merespon materi yang diajarkan pada siklus II meningkat menjadi 76.67%. Konsentrasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada siklus II meningkat menjadi 86,67%. Konsentrasi siswa dalam memperhatikan proses pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 96,67%. Tanggap terhadap instruksi dari guru pada pada siklus II meningkat menjadi 83,33%. Konsentrasi siswa mengenai partisipasi dalam proses pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 86,67%. Hasil belajar siswa juga mengalami

peningkatan terbukti dengan peningkatan presentase ketuntasan siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM ≥ 75 dan nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat mejadi 76.67%. dan rata-rata kelas pada siklus II semakin meningkat menjadi 82,30. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Fisika pada siswa kelas XI IPA 1 Sma Negeri 6 Padang tahun ajaran 2021/2022.

Kata Kunci: konsentrasi belajar, quizizz, fisika

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi (IPTEK) menuntut kita untuk selalu mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. (Hamida, 2013)

Dalam pembelajaran fisika penggunaan IPTEK sangatlah penting, mengingat bahwa materi fisika yang bersifat abstrak yang merupakan pengetahuan yang berbentuk fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Tidak hanya dalam proses pendidikan, proses penilaian pendidikan pula jadi fokus pendidik dalam penerapan Pengajaran sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat beberapa siswa yang merasa tidak tertarik dengan pelajaran fisika sehingga membuat mereka tidak konsentrasi dengan pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Pendidik cenderung menggunakan cara monoton dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga membuat konsentrasi siswa tidak berpusat pada pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, seharusnya pendidik mampu mengorganisir suasana proses pembelajaran menjadi menarik sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa terutama di masa pandemi yang sedang terjadi saat ini.

Sejak masa pandemi proses pembelajaran di sekolah harus dibatasi sehingga pemerintah mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring atau *online*.

Pembelajaran daring tentu saja sangat berbeda dengan pembelajaran klasikal. Ada banyak tantangan yang harus dihadapi pendidik, diantaranya adalah fokus peserta didik yang berkurang karena tidak melakukan tatap muka secara langsung. Selain itu waktu pada pembelajaran daring juga sangat singkat sehingga keutuhan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembuka isi dan penutup menjadi terabaikan. Perlu adanya suatu media yang dapat mengangkat motivasi peserta didik untuk tetap konsentrasi didalam pembelajaran, dan media yang membuat keutuhan kegiatan pembelajaran tetap terjamin, mulai dari pembuka, inti dan penutup. Penggunaan media pembelajaran berbasis *e-learning*, menjadi salah satu cara untuk pendidik agar tetap bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didiknya.

Salah satu media penilaian pendidikan berbasis *e-learning* merupakan dengan memakai *quizizz*. Media penilaian pendidikan *Quizizz* sangat efektif untuk pendidik mengetahui hasil belajar siswa karena pendidik langsung dapat mengunduh hasil belajar siswa secara langsung dalam bentuk *spreadsheet Excel*. Pendidik bisa melacak jumlah jawaban mahasiswa. Pemanfaatan *quizizz* membantu pendidik dalam melaksanakan penilaian tanpa dibatasi tempat,

tampilan yang menarik serta pengaturan waktu yang diatur menuntun konsentrasi siswa. (Rofiqoh, 2021)

Untuk mengukur tingkat tinggi atau rendahnya konsentrasi siswa dapat dilihat dari seberapa besar perhatian siswa pada setiap tahapan pembelajaran yang diberikan guru. Quizizz adalah aplikasi pendidikan berbasis game, yang membuat aktivitas pembelajaran online menjadi lebih menyenangkan karena dengan menggunakan aplikasi Quizizz, seluruh peserta didik dapat melakukan latihan dari rumah atau dari manapun mereka berada secara bersamaan. Selain itu tema dan *sound* yang dimiliki Quizizz lebih menarik yang dapat mereka pilih sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Ketika menggunakan aplikasi quizizz peserta didik harus konsentrasi penuh karena mereka harus bersaing dengan waktu dan peserta didik lain. Kecepatan waktu mengerjakan kuis menentukan nilai hasil belajar yang diperoleh. Nilai yang mereka peroleh akan langsung muncul di papan peringkat quizizz. Pendidik dapat langsung memantau dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Secara tidak langsung aplikasi quizizz sangat mampu merangsang minat dan meningkatkan konsentrasi peserta didik.

Dengan adanya aplikasi quizizz ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Fisika sehingga membuat peserta didik lebih konsentrasi dalam belajar dengan hasil belajarnya semakin meningkat dan memuaskan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti ingin menyelami tentang peningkatan konsentrasi belajar siswa pada materi pelajaran fisika dengan judul: **“Penggunaan Quizizz Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di Kelas XI-IPA 1 SMA Negeri 6 Padang”**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika melalui penggunaan quizizz.

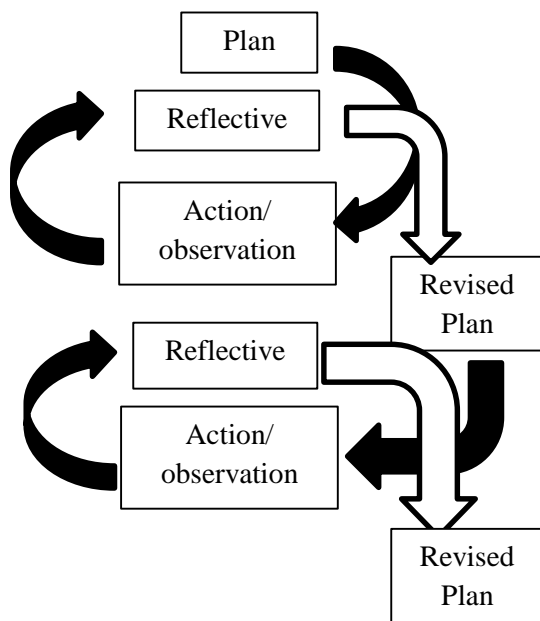
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Pada uji coba media evaluasi pembelajaran quizizz, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI (sebelas) SMA Negeri 6 Padang. Sampling dipilih dengan metode purposive sampling, yaitu siswa kelas XI IPA 1 yang berjumlah 30 siswa.

Latar belakang peneliti mengambil tempat di SMA Negeri 6 Padang dikarenakan pembelajaran masa pandemi menjadikan semua proses KBM menjadi dilakukan secara daring atau online. SMA Negeri 6 Padang terletak di Jalan Sutan Syahrir No. 11 Padang, Mato Aie, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui meningkatnya konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap pengamatan, pendahuluan/perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Perencanaan tindakan, pemberian tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap-tahap penelitian dalam masing-masing tindakan terjadi secara berulang yang akhirnya menghasilkan beberapa tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Tahap-tahap tersebut membentuk spiral. Tindakan penelitian yang bersifat spiral tersebut dengan

jelas digambarkan oleh Hopkins (1985) sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian Kelas oleh Hopkins

Dalam model penelitian tindakan kelas, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan perencanaan (*planning*) tindakan, misalkan membuat skenario pembelajaran, lembar observasi, dan lain-lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, di dalamnya dilakukan pengamatan (observasi). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil, dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang, sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

Prosedur penelitian ini adalah Siklus I terdiri dari Perencanaan Tindakan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*). Pada Siklus II Langkah-langkahnya sama dengan yang ada pada siklus I akan tetapi terdapat perbedaan pada perbaikan yang didasarkan pada hasil yang terdapat pada siklus sebelumnya. Data dalam

penelitian ini didapat dari proses observasi atau pengamatan, dari dokumen-dokumen, serta keterangan dari nara sumber dalam kegiatan penelitian. Jenis Data dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, bersumber pada internal, diperoleh dengan cara sendiri atau primer, dan waktu pengumpulannya secara berkala.

Sumber data adalah sumber darimana data diperoleh, baik berupa manusia, peristiwa, dokumen, arsip, dan benda-benda lain (Maryadi dkk. 2010: 13). Sumber Data dalam penelitian ini diperoleh dari seorang informan yaitu guru Fisika Kelas XI IPA 1 yang menerima tindakan, dan dari dokumen atau berkas-berkas dari hasil penerapan tindakan.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui teknik pembelajaran guru pada saat proses pembelajaran Fisika sebelum pelaksanaan tindakan kelas. Rubino Rubiyanto (2011) mendefinisikan observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk mengamati tindak mengajar guru dalam melaksanakan tindakan menggunakan strategi quizizz dan kegiatan siswa pada saat pembelajaran Fisika. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, daftar nama siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang, dan foto pelaksanaan tindakan penelitian.

Untuk menjamin kemantaban dan kebenaran yang dikumpulkan dalam penelitian maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah

apabila persentase ketuntasan siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75 sebesar 75% dan peningkatan konsentrasi belajar dalam proses pembelajaran Fisika dengan indikator pencapaian minimal adalah 75% dari 30 jumlah siswa.

HASIL PENELITIAN

Peningkatan Konsentrasi Siswa

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari pra siklus, tindakan siklus I (pertemuan pertama dan kedua) serta tindakan pada siklus II (pertemuan pertama dan kedua), maka dapat diketahui bahwa dengan penggunaan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran Fisika pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang tahun ajaran 2021/2022.

Dari pelaksanaan pra siklus yang semula kesiapan siswa dalam menerima informasi 33,33%, pada siklus I meningkat menjadi 63,33%, dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 86,67%.

Konsentrasi siswa dalam menafsirkan informasi secara lengkap pada pra siklus sebesar 20%, pada siklus I meningkat menjadi 66,67%, dan kemudian pada siklus II semakin meningkat menjadi 93,33%.

Konsentrasi siswa dalam merespon materi yang diajarkan saat pra siklus 26,67%, sesudah siklus I menjadi 60%, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 76,67%. Konsentrasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada pra siklus 16,67%, pada siklus I menjadi 60%, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,67%.

Konsentrasi siswa dalam memperhatikan proses pembelajaran pada pra

siklus 40%, pada siklus I menjadi 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 93,33%. Tanggapan terhadap instruksi dari guru pada pra siklus sebesar 30%, pada siklus I menjadi 53,33%, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,33%.

Konsentrasi siswa mengenai partisipasi dalam proses pembelajaran saat pra siklus 20%, setelah siklus I menjadi 66,67%, pada siklus II semakin meningkat menjadi 86,67%. Tindakan pada siklus II, memberikan hasil optimal karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu \square 75% dari jumlah siswa.

Peningkatan Hasil Belajar

Setelah dilaksanakan penelitian mulai dari sebelum adanya tindakan (pra siklus) sampai adanya tindakan dari siklus I dan siklus II diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fisika siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang tahun ajaran 2021/2022.

Adapun persentase ketuntasan pada pra siklus yang semula hanya 3,33% meningkat menjadi 36,67% pada siklus I dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 76,67%. Sedangkan dengan meningkatnya persentase siswa yang telah mencapai KKM maka meningkat pula nilai rata-rata kelas yang semula 60,12 pada pra siklus, menjadi 73,16 pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 82,30.

Pembahasan

Pembelajaran Fisika kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang sebelum tindakan (pra siklus) belum terlihat siswa yang konsentrasi dalam belajar. Kebanyakan siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang

disampaikan oleh guru. Konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang optimal. Dengan siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar, tujuan atau kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran akan dapat tercapai secara optimal. Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan mengesampingkan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Slameto, 2010).

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti menggunakan strategi *quizizz* yang diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar dalam pembelajaran Fisika pada siswa kelas XI IPA 1. Berdasarkan tindakan yang sudah dilaksanakan di kelas, terbukti adanya peningkatan konsentrasi belajar. Dari awal proses pembelajaran siswa mulai antusias mengikuti proses pembelajaran. Media yang digunakan sangat menarik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran Fisika. Siswa lebih konsentrasi dibandingkan sebelum adanya tindakan.

Berdasarkan hasil diatas membuktikan bahwa aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa yang didukung dengan kelebihan-kelebihan dari strategi *quizizz* yaitu siswa akan terdorong untuk memahami materi pelajaran, dapat melatih disiplin siswa dalam belajar, siswa akan terlatih dalam ketelitian dan berfikir kritis dalam belajar, merangsang siswa untuk berfikir efektif (Widodo, 2009).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan aplikasi *quizizz* dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan secara tidak langsung juga meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fisika pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 6 Padang tahun angkatan 2021/2022. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Hasil konsentrasi belajar siswa dari pra siklus yang semula kesiapan siswa dalam menerima informasi 33,33%, pada siklus I meningkat menjadi 63,33%, dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 86,67%.
- 2) Konsentrasi siswa dalam menafsirkan informasi secara lengkap pada pra siklus sebesar 20%, pada siklus I meningkat menjadi 66,67%, dan kemudian pada siklus II semakin meningkat menjadi 93,33%.
- 3) Konsentrasi siswa dalam merespon materi yang diajarkan saat pra siklus 26,67%, sesudah siklus I menjadi 60%, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 76,67%.
- 4) Konsentrasi siswa dalam mengemukakan pendapat pada pra siklus 16,67%, pada siklus I menjadi 60%, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,67%.
- 5) Konsentrasi siswa dalam memperhatikan proses pembelajaran pada pra siklus 40%, pada siklus I menjadi 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 93,33%. Tanggapan terhadap instruksi dari guru pada pra siklus sebesar 30%, pada siklus I menjadi 53,33%, dan pada siklus II meningkat

- 6) menjadi 83,33%. Konsentrasi siswa mengenai partisipasi dalam proses pembelajaran saat pra siklus 20%, setelah siklus I menjadi 66,67%, pada siklus II semakin meningkat menjadi 86,67%. Tindakan pada siklus II, memberikan hasil optimal karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu \square 75% dari jumlah siswa.
- 7) Peningkatan Hasil Belajar Hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar dari pra siklus yang semula hanya 3,33% meningkat menjadi 36,67% pada siklus I dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 76,67%. Sedangkan dengan meningkatnya presentase siswa yang telah mencapai KKM maka meningkat pula nilai rata-rata kelas yang semula 60,12 pada pra siklus, menjadi 73,16 pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 82,30.
- 2) Guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang tepat untuk mengajar di kelas, karena pemilihan metode yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dan semangat siswa dalam belajar lebih meningkat dibanding pembelajaran yang sudah terjadi sebelumnya.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya, masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam penelitian seperti ketrampilan bertanya yang masih kurang dan pemberian penguatan dan tindak lanjut materi sehingga peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Hamida, Naba, dkk. (2011). Studi Komparasi Penggunaan Laboratorium Virtual dan Laboratorium Riil Dalam Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Ditinjau dari Kreativitas Mahasiswa Pada Materi Pokok Sistem Koloid Kelas XI Semester Genap SMA Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*. ISSN: 2337-9995. Vol.2 No.2 Tahun 2013.
- Maryadi dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Purba, L. S. L. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay- Two Stray (TS-TS) terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa pada Pokok Bahasan Koloid. *EduMatSains*, 1(2), 137-152.
- Rachman. (2010). Teori Konsentrasi Belajar. Diakses dari http://repository.upi/s_tb_055186_.pdf

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang mungkin bisa berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

- 1) Kepada pihak sekolah, guru-guru dan terkhususnya guru yang mengampu mata pelajaran Fisika dapat menerapkan aplikasi Quizizz untuk pembelajaran di kelas maupun pembelajaran secara *online*, karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa aplikasi Quizizz ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, membuat suasana belajar siswa lebih menyenangkan, membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rubiyanto, Rubino. 2011 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Surakarta.

Sadiman, Arief S. dkk. 2002. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Widodo, Rahmad. 2009. *Model-model Pembelajaran Word Square*. (<http://www.ld.wordpress.com/2009/11/14/model-pembelajaran-word-square>)